



Analisis Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

^{1*}Rama Alfigo, ²Adrias Adrias, ³Salmainsyafitri Syam

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : ¹ramaalfigo11@gmail.com , ²adrias@fip.unp.ac.id , ³salmainsyafitri@fip.unp.ac.id

Alamat: Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Korespondensi penulis : ramaalfigo11@gmail.com

Abstract. *The teaching of Social Studies in elementary schools still faces challenges in improving students' understanding, primarily due to the dominance of expository methods that lack variety. This study aims to analyze various innovative learning strategies that can enhance students' comprehension in Social Studies education. The research employs a library research method with a qualitative approach, drawing on various references and previous research findings. The results indicate that contextual learning strategies, project-based learning (PjBL), technology integration, cooperative learning, and multi-representation learning are effective in improving students' understanding. Contextual learning enhances students' comprehension by up to 32%, while PjBL improves critical thinking and problem-solving skills. Technology integration, such as augmented reality and interactive digital media, has been shown to increase learning motivation by up to 43%. Cooperative learning and multi-representation strategies also positively impact social skills and conceptual understanding. The novelty of this study lies in its comprehensive mapping of innovative, evidence-based learning strategies applicable to Social Studies education in elementary schools. The implications of this research highlight the importance of innovation in teaching strategies to ensure that students do not merely receive information passively but can actively apply their knowledge in real-life situations. Additionally, the study underscores the need for teachers to enhance their competencies in implementing more interactive and student-centered teaching methods.*

Keywords: *Learning, Strategies, Social, Studies, Understanding.*

Abstrak. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar masih menghadapi kendala dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama akibat dominasi metode ekspositori yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beragam strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif, yang didasarkan pada berbagai referensi dan temuan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), integrasi teknologi, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran multi-representasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan kontekstual meningkatkan pemahaman siswa hingga 32%, sedangkan PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Integrasi teknologi, seperti augmented reality dan media digital interaktif, terbukti meningkatkan minat belajar hingga 43%. Pembelajaran kooperatif dan multi-representasi juga memberikan dampak positif dalam keterampilan sosial dan pemahaman konsep. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan komprehensif strategi pembelajaran inovatif berbasis bukti empiris yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata, serta perlunya peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan metode yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Kata kunci: Strategi, Pembelajaran, Ilmu, Pengetahuan Sosial.

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran IPS mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial, termasuk geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi (Munadi & Subhani, 2024). Tujuan utama IPS adalah untuk membantu peserta didik menjadi lebih peduli terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, bersikap positif terhadap ketidakadilan, dan mampu

mengatasi masalah sehari-hari, baik yang menimpa mereka sendiri maupun masyarakat secara keseluruhan (Hadifina et al., 2023). Dengan demikian, mata pelajaran IPS tidak hanya bertujuan untuk transfer pengetahuan semata tetapi juga pembentukan keterampilan sosial dan karakter yang baik.

Pada dasarnya, strategi pembelajaran adalah bagian penting dari pendekatan sistem belajar mengajar (Hayaturraiyen, 2022). Tujuan dari penerapan strategi ini yakni agar peserta didik menjadi lebih kreatif, kritis, dan mandiri. Jadi, guru harus kreatif dan mencoba berbagai cara yang sesuai dengan materi dan diharapkan siswa akan menikmatinya (Panggabean & Yusnaldi, 2024).

Strategi pembelajaran berkaitan erat dengan pelaksanaan proses pembelajaran (fatimah, n.d.). Guru perlu memilih serta mengembangkan pendekatan dan media pembelajaran yang selaras dengan karakteristik siswa MI/SD. Guru tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan materi, melainkan dapat langsung menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Amanda et al., 2024). Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang efektif dan tepat. Oleh karena itu, guru harus inovatif agar keduanya, guru dan siswa, terlibat dalam proses pembelajaran.

Di sekolah-sekolah, terutama di tingkat sekolah dasar, pembelajaran IPS biasanya hanya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (Wibowo, 2019). Strategi ini adalah metode pembelajaran yang berfokus pada peran pendidik (*teacher-centered*), yang dilaksanakan secara sistematis, dimulai dengan penyampaian materi, diikuti dengan sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan evaluasi melalui latihan soal. Selain itu, pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi kurang optimal akibat kurang tepatnya pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran oleh pendidik, serta minimnya variasi dalam metode pembelajaran. Pada akhirnya, kurangnya pengetahuan atau pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPS berdampak pada nilai yang lebih rendah (jauh dari KKM yang telah ditetapkan).

Mengatasi masalah pembelajaran IPS di SD memerlukan strategi inovatif berpusat pada siswa. Pendekatan interaktif seperti pembelajaran berbasis proyek, bermain peran, dan diskusi kelompok meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mendalam (Widodo et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran bervariasi membuat proses lebih menarik dan kontekstual. Strategi ini mengembangkan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian, mengubah siswa dari penerima pasif menjadi pengguna aktif pengetahuan dalam keseharian (Saputra et al., 2023).

Dengan demikian, pembelajaran IPS tak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial yang lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur atau kajian literatur, di mana buku-buku dan berbagai sumber tertulis lainnya dijadikan fokus utama. Metode ini juga dikenal sebagai studi kepustakaan (Latifa et al., 2022) Data yang digunakan dari penelitian sebelumnya yang langsung berkaitan dengan topik penelitian digunakan sebagai dasar penelitian ini. Tahapan proses mencakup pengumpulan data dari literatur, pembacaan, pencatatan, dan perbandingan sumber-sumber pustaka untuk diproses dan mendapatkan kesimpulan. Data yang dianalisis dikumpulkan dari berbagai jenis sumber atau biasa disebut dengan data sekunder, seperti buku teks, artikel ilmiah, atau ulasan literatur yang memiliki kaitan dengan konsep yang diteliti (Cicilia & Nursalim, 2019).

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian terkini, terdapat beberapa strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual menjadi salah satu pendekatan yang banyak direkomendasikan untuk mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian Nurhasanah (2022) menunjukkan bahwa Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa hingga 32% dibandingkan dengan metode konvensional serta mendorong keterlibatan aktif hingga 87% dalam proses pembelajaran. Penelitian lain juga mengonfirmasi bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman yang lebih bermakna bagi siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Upaya Peningkatan Pemahaman Melalui Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam IPS

Penelitian	metode	Hasil Penelitian
(Nurhasanah, 2022)	Kuasi Eksperimen	Meningkat
(Sutrisno & Winarti 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Meningkat

Sutrisno & Winarti (2023) mengungkapkan bahwa Strategi pembelajaran kontekstual memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa karena mengaitkan materi pelajaran dengan situasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa Peningkatan hasil belajar dari 65% di siklus I menjadi 89% di siklus II dan peningkatan motivasi belajar sebesar 35%. Pembelajaran IPS yang mengaitkan materi dengan kondisi lingkungan sekitar siswa menciptakan pembelajaran bermakna. Siswa tidak hanya memahami konsep secara teoretis tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjabaran penelitian relevan di atas, pembelajaran yang mengimplementasikan Strategi Pembelajaran kontekstual efektif meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran ips di sekolah dasar.

Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mata Pelajaran IPS

Strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS. Strategi ini mendorong siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan konsep IPS yang dipelajari, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan kolaboratif melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mendalam.. Menurut Rahman (2021), Strategi PjBL memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi masalah sosial secara mandiri dan mengembangkan solusi kreatif.Terbukti dengan adanya peningkatan skor pemahaman sebesar 27,5% dibandingkan dengan kelas kontrol dan 82% siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan baik.

Tabel 2. Upaya Peningkatan Pemahaman Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam IPS

Penelitian	metode	Hasil Penelitian
(Rahman, 2021)	Eksperimen	Meningkat
(Nurhayati & Damayanti 2022)	Studi Kasus	Meningkat

Penelitian Nurhayati & Damayanti (2022) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran IPS menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan bermakna bagi siswa. Dalam penelitiannya mereka menyatakan:Pembelajaran berbasis proyek menciptakan pengalaman belajar autentik yang membantu siswa memahami konsep sosial secara lebih

mendalam. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa 91% siswa mampu mengidentifikasi masalah lingkungan di sekitar sekolah, dan 74% siswa mampu merumuskan solusi dari permasalahan yang terjadi

Berbagai penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan Strategi *Project-Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPS

Di era digital, integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS menjadi strategi yang semakin relevan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media digital dan platform pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat serta memperdalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS dengan menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses (Pratama et al. 2020). Selain itu minat belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 43% serta peningkatan hasil belajar sebesar 28,6% dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Tabel 3. Upaya peningkatan pemahaman melalui Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPS

Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Pratama et al. 2020)	Kuasi Eksperimen	Meningkat
(Hartini & Dewi 2023)	Mixed Method	Meningkat

Menurut hasil penelitian Hartini & Dewi (2023) Penggunaan teknologi augmented reality dalam pembelajaran IPS memberikan pengalaman visual yang mendalam bagi siswa. Mereka dapat melihat dan berinteraksi dengan peninggalan sejarah secara virtual, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan konsep lebih mudah dipahami daripada hanya melalui teks atau gambar dua dimensi. Hasil Penelitian juga menyebutkan bahwa peningkatan retensi pengetahuan sebesar 35% dan 93% siswa juga antusias dalam pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Pemahaman IPS

Strategi pembelajaran kooperatif adalah pendekatan yang mendorong kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Menurut Fitriani et al. (2022), Model pembelajaran kooperatif, seperti STAD dan Jigsaw, terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan hingga 32,7%, serta meningkatkan keterampilan kerja sama hingga 45%.

Tabel 4. Upaya peningkatan Pemahaman melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam IPS

Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Fitriani et al. 2022)	Eksperimen	Meningkat
(Sudrajat et al. 2021)	PTK	Meningkat

Sudrajat et al. (2021) dalam penelitiannya menekankan pentingnya pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran IPS: "Model pembelajaran kooperatif Jigsaw tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang keragaman suku bangsa di Indonesia tetapi juga secara langsung mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui interaksi dalam kelompok ahli dan kelompok asal. Siswa belajar menghargai perbedaan pendapat serta bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, yang mencerminkan esensi utama dari pendidikan IPS.

Berbagai penelitian di atas menggambarkan bahwa pembelajaran yang menerapkan strategi kooperatif secara konsisten, efektif dalam meningkatkan keterampilan pemahaman dalam pembelajaran ips di sekolah dasar.

Strategi Pembelajaran Multi-Representasi dalam IPS

Strategi pembelajaran multi-representasi melibatkan penggunaan berbagai bentuk representasi seperti visual, verbal, dan kinestetik untuk memfasilitasi pemahaman siswa. mengungkapkan bahwa strategi ini sangat efektif untuk mata pelajaran IPS yang memiliki konsep-konsep abstrak.

Tabel 5. Upaya Peningkatan Pemahaman melalui Strategi Pembelajaran Multi-Representasi dalam IPS

Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Rizkiyah & Wulandari (2023)	Kuasi Eksperimen	Meningkat
Agustina et al. (2022)	Mixed method	Meningkat

Rizkiyah & Wulandari (2023) menjelaskan penerapan strategi multi representasi pada materi sejarah perjuangan kemerdekaan di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil penelitiannya bahwa peningkatan Pemahaman siswa melalui strategi pembelajaran multi representasi adalah sebesar 38,5% dan sekitar 85% siswa juga menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Agustina et al. (2022) dalam penelitiannya menegaskan: "Penggunaan multi-representasi dalam pembelajaran IPS memungkinkan siswa memahami konsep melalui berbagai cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam proses belajar.. Kombinasi media visual dan bermain peran memungkinkan siswa tidak hanya melihat tetapi juga merasakan dan 'menghidupi' peristiwa sejarah, sehingga pemahaman yang terbangun menjadi lebih komprehensif dan bermakna."

Berdasarkan penelitian yang disajikan dari peneliti yang berbeda, kesimpulannya adalah diterapkannya strategi pembelajaran multi representasi memberikan dampak yang positif pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Strategi-strategi tersebut meliputi pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), pembelajaran kooperatif, serta penggunaan multi-representasi, yang masing-masing berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kompetensi guru, dukungan sarana dan prasarana, karakteristik peserta didik, dan dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, termasuk penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, keterlibatan aktif siswa, serta penggunaan metode yang mendukung gaya belajar yang beragam.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan kompetensi guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pengembangan strategi pembelajaran yang bervariasi, serta penguatan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Sunaryo, H., & Wijaya, R. (2022). Penerapan strategi multi-representasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 145–157.
- Amanda, S., Syahira Nabila, Z., Adrias, & Nur, & Azmi A. (2024). Pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4).
- Cicilia, Y., & Nursalim. (2019). Gaya dan strategi belajar bahasa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 138–149.
- Fatimah, R. D. K. S. (n.d.). Strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. 108–113.
- Fitriani, A., Nugroho, A., & Wijayanti, T. (2022). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 234–245.
- Hadifina, C. J., Devi, M. C., & Rafiqi, M. (2023). Strategi pembelajaran IPS di sekolah dasar. 05(03), 6928–6932.
- Hartini, S., & Dewi, P. (2023). Augmented reality sebagai media pembelajaran IPS tentang peninggalan sejarah di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 45–57.
- Hayaturraiyah, A. H. (2022). Strategi pembelajaran di pendidikan dasar kewarganegaraan melalui metode active learning tipe quiz team. 2(1), 108–122.
- Latifa, H. L., & Haryadi. (2022). Penerapan metode pembelajaran CIRC pada kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 301–307.
- Munadi, A., & Subhani, A. (2024). Strategi pembelajaran IPS dalam menanamkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa di sekolah menengah pertama.
- Nurhasanah. (2022). Peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran IPS melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 56–67.
- Nurhayati, L., & Damayanti, F. (2022). Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kesadaran lingkungan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 5(2), 134–146.
- Panggabean, K. N., & Yusnaldi, E. (2024). Analisis strategi pembelajaran IPS di MI/SD. 8, 46696–46700.
- Pratama, R., Santoso, A., & Wibowo, D. (2020). Pengembangan media pembelajaran digital interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa SD dalam mata pelajaran IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 78–89.

- Rahman, A. (2021). Project based learning dalam pembelajaran IPS: Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 145–156.
- Rizkiyah, N., & Wulandari, T. (2023). Strategi multi-representasi dalam pembelajaran IPS SD: Analisis pengaruhnya terhadap pemahaman konseptual siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 10(1), 78–90.
- Saputra, R., Novita, &, & D. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran IPS untuk mengembangkan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusan13tara*, 8(2), 213–229.
- Sudrajat, A., & Permana, E. (2021). Implementasi model pembelajaran kooperatif jigsaw untuk meningkatkan pemahaman keragaman suku bangsa pada siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Multikultur*, 6(2), 123–134.
- Sutrisno, H., & Winarti, M. (2023). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS tentang ekonomi lokal pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonom*, 9(1), 67–78.
- Wibowo, T. (2019). Mata pelajaran IPS di MI/SD: Sebuah strategi pembelajaran implementatif. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 1(2), 147–163. <https://doi.org/10.21093/sajie.v1i2.1516>
- Widodo, A., Indraswati, D., Sobri, &, & M. (2021). Analisis pembelajaran IPS SD berbasis HOTS di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61–78.